Satu-Satunya Kepala Daerah Yang Terbitkan Peraturan Wajib Madin, Bupati Irsyad Yusuf Didaulat Jadi Pembicara Nasional

Senin, 7 Agustus 2017

Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, menjadi pembicara dalam Halaqoh Kebangsaan bertema “Peran Strategis Madrasah Diniyah dalam Membangun Karakter Bangsa” di Jakarta. Ia diundang oleh DPP Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dan Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) RI, karena menjadi satu-satunya kepala daerah yang menerbitkan peraturan tentang Wajib Belajar Pendidikan Madrasah Diniyah (Madin).

Dalam paparannya, Bupati Irsyad menjelaskan bahwa Wajib Madin di Kabupaten Pasuruan sudah diterapkan sejak tahun ajaran 2016/2017 melalui Peraturan Bupati Pasuruan Nomor 21 Tahun 2016. Ia menekankan bahwa program ini bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, dan mampu menjalankan ajaran Islam dengan baik.

Selain itu, Wajib Madin juga bertujuan membangun sikap mental peserta didik yang jujur, amanah, disiplin, dan bertanggung jawab. Irsyad percaya bahwa program ini dapat membantu menangkal berbagai permasalahan di masyarakat, seperti dekradasi moral dan berkembangnya ajaran ekstrim.

Di Kabupaten Pasuruan sendiri, program Wajib Madin telah diimplementasikan di berbagai lembaga pendidikan, termasuk TPQ, RA, MI, MTs, MA, SD, SMP, SMA, dan SMK. Program ini ditujukan untuk peserta didik berusia 7 hingga 18 tahun yang sedang menempuh pendidikan dasar formal.

Pemerintah daerah dan desa berkomitmen untuk memberikan layanan dan kemudahan serta menjamin terselenggaranya pendidikan madrasah diniyah yang bermutu. Mereka juga berkewajiban membantu tersedianya dana dan fasilitas lainnya guna mendukung program Wajib Madin.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.